

**PELATIHAN ANALISIS DATA KUANTITATIF DENGAN SOFTWARE SPSS SEBAGAI
PENINGKATAN KETERAMPILAN OLAH DATA MAHASISWA UIN PALOPO**

**Erwin¹, Fasiha², Muh. Irshan Sachrir³, Andi Nur Wahyuningsih,⁴
Hafid Sumarwadji⁵**

^{1,3,4,5}Universitas Negeri Makassar

²Universitas Islam Negeri (UIN) Palopo

E-mail: erwin@unm.ac.id

Abstract

This community service program aims to improve the understanding and skills of quantitative data analysis at UIN Palopo students through quantitative data analysis training using SPSS software. The community service method used is participatory action, a method that places the community, especially students, in an empowerment program to solve the problems they face. This community service program is conducted in three stages: 1) the planning stage, which includes determining the community service target, determining the training topic, and determining the materials and tools used during the service. The second stage, implementation, includes SPSS application installation, an introduction to the application, in-depth material delivery, hands-on practice using SPSS, data processing and interpretation, and discussion sessions. The third stage, evaluation and monitoring, includes material evaluation, discussion sessions, and mentoring outside of the training. With an interactive and enjoyable approach, students master the theory and practice of using SPSS. This demonstrates that with ongoing training programs, students' data processing and analysis skills can develop rapidly, especially in applying SPSS for research and future careers.

Keywords: *Training, Quantitative Data Analysis, SPSS, Skills*

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan analisis data kuantitatif mahasiswa UIN Palopo melalui pelatihan analisis data kuantitatif dengan software SPSS. Metode pengabdian yang digunakan yaitu dengan metode aksi partisipatif yaitu metode yang menempatkan masyarakat khususnya mahasiswa dalam program pemberdayaan untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Pengabdian ini dilakukan melalui tiga tahapan yaitu: 1) tahap perencanaan meliputi penentuan sasaran pengabdian masyarakat, penentuan topik pelatihan dan penentuan materi dan alat yang digunakan selama pengabdian berlangsung. Tahap kedua yaitu pelaksanaan meliputi instalasi aplikasi SPSS, Pengenalan aplikasi SPSS, penyampaian materi secara mendalam, praktek langsung penggunaan SPSS, olah data dan interpretasi data dan sesi diskusi. Tahap ketiga yaitu evaluasi dan monitoring yang meliputi evaluasi materi, sesi diskusi dan pendampingan di luar dari pelatihan. Dengan pendekatan yang interaktif dan menyenangkan, para mahasiswa dapat menguasai teori dan praktek penggunaan aplikasi SPSS. Hal ini menunjukkan bahwa dengan program pelatihan secara berkelanjutan, keterampilan olah data dan analisis data mahasiswa dapat berkembang dengan cepat terutama dalam penerapan aplikasi SPSS untuk kepentingan riset dan dunia kerja di masa mendatang.

Kata kunci: *Pelatihan, Analisis Data Kuantitatif, SPSS, Keterampilan*

1. PENDAHULUAN

Analisis data kuantitatif merupakan keterampilan esensial dalam dunia akademik karena mendukung pengembangan ilmu pengetahuan di berbagai bidang, mulai dari pendidikan, sosial, hingga ekonomi. Keterampilan ini semakin penting seiring dengan meningkatnya digitalisasi dan kebutuhan akan pengambilan keputusan berbasis data. Penguasaan literasi statistik memungkinkan mahasiswa memahami, menginterpretasi, dan mengkomunikasikan informasi secara lebih akurat dalam konteks penelitian maupun kehidupan profesional (Friedrich et al., 2024). Sejalan dengan itu, perkembangan pesat data science menuntut mahasiswa memiliki kemampuan olah data yang baik agar dapat beradaptasi dengan tantangan era industri 4.0 dan big data (MacGillivray, 2025). Dalam praktik pendidikan tinggi, perangkat lunak statistik seperti SPSS telah menjadi salah satu tools paling populer karena kemudahan penggunaan dan kelengkapan metode analisis yang ditawarkan (Fiandini et al., 2023). Penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang menguasai SPSS lebih mandiri dalam melakukan penelitian dan memiliki kualitas publikasi yang lebih baik (Abdalla, 2025; Hu et al., 2025). Oleh karena itu, keterampilan analisis data dengan software statistik bukan hanya mendukung penyelesaian studi akademik, tetapi juga mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi tuntutan profesional di era berbasis literasi data.

Meskipun mahasiswa UIN Palopo telah mendapatkan mata kuliah metodologi penelitian, kenyataannya banyak di antara mereka mengalami kesulitan ketika memasuki tahap analisis data. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa hanya memahami teori dasar statistik, namun masih kurang percaya diri dalam mengoperasikan perangkat lunak seperti SPSS. Kondisi ini sering membuat mahasiswa bergantung pada pihak lain dalam mengolah data penelitian tersebut, sehingga kemandirian akademik belum optimal. Fenomena serupa juga ditemukan dalam berbagai penelitian, di mana mahasiswa umumnya mengalami kesulitan memahami konsep statistik serta menghubungkannya dengan praktik analisis kuantitatif (Pittri et al., 2024). Pembelajaran metode penelitian kuantitatif bahkan kerap dianggap abstrak dan sulit, terutama dalam aspek desain, analisis, dan interpretasi data (Cabaroğlu & Öz, 2023). Selain itu, sebagian besar mahasiswa merasa perlu adanya pelatihan tambahan terkait penggunaan SPSS, karena pembelajaran di kelas belum cukup memberikan keterampilan praktis (Foster, 2024). Hambatan lain yang muncul adalah keterbatasan akses terhadap software, kurangnya pendampingan, serta rendahnya rasa percaya diri mahasiswa saat menggunakan perangkat statistik (Almelhes, 2024). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat kesenjangan nyata antara teori yang diperoleh mahasiswa dengan keterampilan praktis dalam olah data, yang melatarbelakangi perlunya program pelatihan SPSS di UIN Palopo.

Sejumlah penelitian sebelumnya telah menegaskan bahwa pelatihan berbasis software statistik, terutama SPSS, mampu memberikan dampak positif bagi mahasiswa. Nanere et al., (2025) menemukan bahwa pelatihan SPSS tidak hanya menambah pemahaman mahasiswa mengenai konsep statistik, tetapi juga meningkatkan kepercayaan diri mereka saat melakukan analisis data kuantitatif. Hasil serupa terlihat dalam penelitian di An-Najah University, Palestina, yang mengungkapkan bahwa mahasiswa sering kali merasa kesulitan ketika menggunakan SPSS. Namun, kendala tersebut dapat teratasi melalui kegiatan workshop dan praktik langsung yang lebih intensif (Foster, 2024). Temuan dari studi lain juga menunjukkan bahwa mahasiswa yang rutin mengikuti pelatihan SPSS cenderung lebih mandiri ketika menyusun skripsi serta mampu menghasilkan penelitian dengan kualitas yang lebih baik dibandingkan mereka yang tidak memperoleh pelatihan serupa. Bahkan, program literasi statistik yang dirancang khusus pun terbukti meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam membaca, menafsirkan, hingga menyajikan data secara lebih akurat (Habibie et al., 2025). Menariknya, pendekatan serupa dengan menggunakan aplikasi lain seperti Excel juga terbukti efektif dalam mengasah kemampuan berpikir statistik mahasiswa dan menyiapkan mereka untuk kebutuhan kerja (Almutairi, 2025; Bahammam & Bahammam, 2023). Dari berbagai hasil tersebut, dapat

disimpulkan bahwa pelatihan SPSS maupun program literasi statistik memiliki kontribusi nyata dalam menjembatani kesenjangan teori dan praktik, sekaligus meningkatkan kemandirian mahasiswa dalam penelitian.

Berdasarkan kondisi tersebut, pelatihan SPSS di UIN Palopo menjadi penting untuk segera dilaksanakan. Kegiatan ini memiliki kebaruan karena dirancang tidak hanya dalam bentuk ceramah, tetapi juga praktik langsung menggunakan data penelitian mahasiswa, sehingga lebih aplikatif dibandingkan pelatihan sejenis di kampus lain. Hasil pengabdian sebelumnya menunjukkan bahwa pelatihan SPSS efektif meningkatkan keterampilan akademik peserta, seperti pada kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah berbantu SPSS yang mampu meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan analisis data peserta (Siagian et al., 2024). Bahkan di luar lingkungan kampus, pelatihan SPSS juga terbukti bermanfaat, misalnya pada wirausaha UMKM yang berhasil memanfaatkan SPSS untuk analisis data promosi bisnis (Pandiangan et al., 2025). Dengan demikian, pelatihan SPSS di UIN Palopo diharapkan mampu menjembatani kesenjangan teori dan praktik, sekaligus memberikan nilai tambah berupa keterampilan olah data yang relevan untuk mendukung penyusunan skripsi dan penelitian mahasiswa.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian pelatihan analisis data dilakukan dengan kombinasi metode ceramah dan praktik menggunakan aplikasi analisis data SPSS, sesi tanya jawab, interpretasi hasil dan evaluasi untuk menilai kemampuan dan keterampilan mahasiswa dalam mengolah dan menganalisis data penelitian. Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini diawali dengan melakukan wawancara dan kordinasi dengan fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Palopo untuk mendapatkan informasi detail masalah mahasiswa UIN Palopo dalam meningkatkan keterampilan olah data. Setelah dilakukan analisis permasalahan, tim pengabdian dan pimpinan fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Palopo menentukan desain pengabdian masyarakat dalam bentuk pelatihan analisis data. Berikut ini tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat:

Analisis data kuantitatif merupakan keterampilan esensial dalam dunia akademik karena mendukung pengembangan ilmu pengetahuan di berbagai bidang, mulai dari pendidikan, sosial, hingga ekonomi. Keterampilan ini semakin penting seiring dengan meningkatnya digitalisasi dan kebutuhan akan pengambilan keputusan berbasis data. Penguasaan literasi statistik memungkinkan mahasiswa memahami, menginterpretasi, dan mengkomunikasikan informasi secara lebih akurat dalam konteks penelitian maupun kehidupan profesional. Sejalan dengan itu, perkembangan pesat data science menuntut mahasiswa memiliki kemampuan olah data yang baik agar dapat beradaptasi dengan tantangan era industri 4.0 dan big data. Dalam praktik pendidikan tinggi, perangkat lunak statistik seperti SPSS telah menjadi salah satu tools paling populer karena kemudahan penggunaan dan kelengkapan metode analisis yang ditawarkan. Penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang menguasai SPSS lebih mandiri dalam melakukan penelitian dan memiliki kualitas publikasi yang lebih baik. Oleh karena itu, keterampilan analisis data dengan software statistik bukan hanya mendukung penyelesaian studi akademik, tetapi juga mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi tuntutan profesional di era berbasis literasi data

a. Perencanaan

Kegiatan perencanaan dalam pengabdian ini dilakukan dengan beberapa tahapan penting yaitu:

- a) Penentuan sasaran untuk mengidentifikasi kebutuhan dan tingkat pemahaman awal mahasiswa UIN Palopo
- b) Penentuan topik yaitu menentukan materi yang akan dibawakan berdasarkan kebutuhan mahasiswa UIN Palopo
- c) Persiapan materi dan alat yaitu mempersiapkan segala kebutuhan dan perangkat yang

akan digunakan selama pelatihan berlangsung.

b. Pelaksanaan

Kegiatan pelatihan analisis data dilaksanakan dengan beberapa rangkaian kegiatan sebagai berikut:

- a) Instalasi Aplikasi yaitu tim pengabdian mendampingi dan membantu peserta pelatihan dalam instalasi aplikasi SPSS.
- b) Pengenalan Aplikasi SPSS yaitu tim pengabdian memberikan penjelasan tentang fitur-fitur aplikasi SPSS yang akan digunakan dalam menganalisis data.
- c) Penyampaian materi dan Diskusi yaitu pemateri memberikan materi dasar tentang penggunaan SPSS dalam mengolah dan menganalisis data dan cara menginterpretasikan hasil.
- d) Praktik Langsung yaitu tim pengabdian membantu dan mendampingi peserta dalam praktik olah data SPSS secara langsung dengan menggunakan studi kasus.
- e) Analisis dan Interpretasi: Membimbing peserta dalam mengolah data, melakukan analisis, dan menarik kesimpulan dari hasil analisis data menggunakan software SPSS.

c. Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan ini bertujuan untuk mengevaluasi dan memberikan pendampingan kepada peserta pelatihan olah data dengan rangkaian kegiatan sebagai berikut:

- a) Evaluasi Penguasaan Materi yaitu dilakukan sesi evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman dan keterampilan peserta pelatihan selama mengikuti sesi pelatihan analisis data SPSS.
- b) Sesi diskusi yaitu memberikan kesempatan kepada seluruh peserta pelatihan untuk bertanya dan berdiskusi tentang materi pelatihan analisis data yang telah diberikan.
- c) Pendampingan yaitu memberikan wadah lanjutan kepada seluruh peserta pelatihan apabila diperlukan dalam rangka mengatasi kendala dalam mengolah dan menganalisis data.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian dalam bentuk pelatihan analisis data kuantitatif dilakukan selama 2 hari pada tanggal 04 dan 05 Mei 2025 di Aula FEBI UIN Palopo. Kegiatan ini dimulai pada pukul 09.00- 16.00 WITA.

A. Materi Pelatihan Analisis Data SPSS

Pelatihan analisis data SPSS dilakukan dalam rangka memberikan pemahaman dan keterampilan bagi mahasiswa UIN Palopo dalam menggunakan aplikasi SPSS untuk penyelesaian studi maupun riset lainnya. Untuk mencapai tujuan tersebut, tim pengabdian melakukan persiapan materi pelatihan yang komprehensif dan sesuai dengan kebutuhan peserta pelatihan. Di dalam materi tersebut, memuat materi pokok dan indikator yang harus dikuasai oleh peserta pelatihan. Berikut ini tabel materi pelatihan analisis data SPSS yang dipelajari selama sesi pelatihan berlangsung:

Topik	Sub-Topik	Deskripsi
Pengantar Statistika dan SPSS	Konsep Dasar Statistika	Pengenalan jenis-jenis data, populasi, sampel, statistik deskriptif, dan statistik inferensial.
	Pengenalan SPSS	Pengenalan antarmuka SPSS (Data View, Variable View), menu utama, dan toolbar.
	Manajemen Data	Cara mengimpor data, memasukkan data secara manual, membersihkan data (data cleaning), dan transformasi data (Recode, Compute Variable).

Analisis Statistik Deskriptif	Visualisasi Data	Membuat tabel frekuensi, diagram batang, pie chart, dan histogram.
	Uji Deskriptif	Menghitung dan menginterpretasikan mean, median, modus, standar deviasi, dan varians.
Analisis Uji Validitas dan Reliabilitas	Uji Validitas	Menguji validitas instrumen penelitian (kuesioner) dengan korelasi Pearson.
	Uji Reliabilitas	Menguji reliabilitas instrumen dengan Cronbach's Alpha.
	Uji Asumsi Klasik	Menguji normalitas, homogenitas, dan linearitas data sebagai syarat sebelum analisis lanjutan.
	Uji Komparasi	Membandingkan rata-rata dari dua atau lebih kelompok, meliputi uji-t (Independent Samples T-Test, Paired Samples T-Test) dan ANOVA.
Analisis Statistik Inferensial	Uji Korelasi	Menganalisis hubungan antar variabel menggunakan korelasi Pearson (parametrik) dan Spearman (non-parametrik).
	Analisis Regresi	Menganalisis pengaruh satu atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen dengan regresi linier sederhana dan berganda.
Praktik dan Studi Kasus	Praktik Mandiri	Sesi latihan langsung menggunakan data sampel yang telah disediakan.
	Studi Kasus	Menganalisis studi kasus nyata untuk memperdalam pemahaman dan penerapan materi.

1. Melakukan Perencanaan

Kegiatan PkM ini diawali dengan melakukan kegiatan perencanaan. Kegiatan perencanaan dalam PKM ini dilakukan dalam 3 tahapan yaitu tahapan penentuan sasaran untuk mengidentifikasi masalah dan kebutuhan mahasiswa UIN Palopo mengenai analisis data. Pada tahapan perencanaan ini dilakukan koordinasi dengan berbagai pihak dari UIN Palopo seperti Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Palopo, dosen, dan komunitas Riset FEBI IAIN Palopo. Koordinasi tersebut dilakukan untuk mendapatkan informasi mendalam dan akar masalah yang dihadapi dalam peningkatan kemampuan mahasiswa dalam mengolah dan menganalisis data. Setelah dilakukan analisis permasalahan, tim pengabdian dan pihak FEBI UIN Palopo bersepakat untuk melakukan pengabdian dalam bentuk pelatihan analisis data kuantitatif dengan berfokus pada software SPSS.

Tahapan kedua yaitu penentuan topik materi yang akan dibawakan selama pelatihan berlangsung. Pada tahapan ini, tim pengabdian berkoordinasi dengan dosen mata kuliah statistik dan ekonometrika terkait masalah yang dihadapi mahasiswa FEBI UIN Palopo dalam mempelajari analisis data. Kemudian, tim pengabdian beserta dosen pengampu mata kuliah melakukan kolaborasi dalam penyusunan materi dan bahan ajar selama pelatihan berlangsung. Tahapan ketiga yaitu mempersiapkan materi dan alat yang akan digunakan seperti ketersediaan laboratorium komputer atau masing-masing peserta membawa laptop, menyediakan aplikasi SPSS dan sebagainya.

2. Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

Pada tahapan ini tim pengabdian melaksanakan tugas berdasarkan hasil kesepakatan bersama. Pada tahapan ini juga, tim pengabdian dibantu oleh tim riset FEBI UIN Palopo dalam proses pendampingan peserta. Secara detail, tahapan ini dijelaskan

sebagai berikut:

- a. Instalasi Aplikasi yaitu tim pengabdian mendampingi dan membantu peserta pelatihan dalam instalasi aplikasi SPSS. Proses ini membutuhkan waktu kurang lebih 30 menit untuk persiapan instalasi aplikasi yang dipandu oleh pemateri dan dibantu oleh tim pengabdian lainnya termasuk komunitas riset FEBI UIN Palopo. Pada tahapan ini, peserta diberikan penjelasan mekanisme dan proses instalasi aplikasi hingga selesai.



Gambar 1. Instalasi Aplikasi SPSS

- b. Pengenalan Aplikasi SPSS yaitu tim pengabdian memberikan penjelasan tentang fitur-fitur aplikasi SPSS yang akan digunakan dalam menganalisis data. Materi yang disampaikan berdasarkan topik materi yang telah disusun bersama oleh tim pengabdian dan dosen FEBI UIN Palopo. Kemudian, materi ini berlangsung selama 60 menit beserta dengan sesi tanya jawab dan diskusi. Sesi ini dimoderatori oleh salah satu dari tim pengabdian sehingga sesi tersebut berlangsung dengan baik.



Gambar 2. Pengenalan SPSS

- c. Penyampaian materi dan Diskusi yaitu pemateri memberikan materi dasar tentang penggunaan SPSS dalam mengolah dan menganalisis data dan cara menginterpretasikan hasil. Pada tahapan ini dilakukan beberapa sesi materi dengan pemateri yang berbeda. Materi yang disampaikan oleh masing-masing pemateri saling berkaitan sehingga memberikan penjelasan yang runtut dan mudah dipahami oleh mahasiswa. Pada penyampaian materi ini berfokus pada 3 materi yaitu materi statistik deskriptif, uji instrumen dan statistik inferensial. Penentuan materi tersebut berdasarkan kebutuhan mahasiswa dalam jangka pendek yaitu penyelesaian studi dan jangka panjang yaitu peningkatan keterampilan agar mudah terserap di dunia

pekerjaan. Penyampaian materi tersebut dilakukan secara bertahap selama 2 hari sehingga materi yang disampaikan lebih detail, mudah dipahami dan tidak terburu-buru.



Gambar 3. Penyampaian Materi

- d. Praktik Langsung yaitu tim pengabdian membantu dan mendampingi peserta dalam praktik olah data SPSS secara langsung dengan menggunakan studi kasus. Pada tahapan ini, tim pengabdian memberikan materi mengenai penerapan aplikasi SPSS dalam penyusunan materi riset khususnya pembuatan skripsi. Metode yang dilakukan dalam bentuk pendampingan setiap peserta dengan dibantu oleh komunitas riset FEBI UIN Palopo. Proses pendampingan dalam praktik tersebut sangat memudahkan mahasiswa dalam memahami teori dan praktek penggunaan SPSS dalam riset. Proses praktik yang dilakukan berdasarkan materi yang diajarkan seperti statistik deskriptif, uji instrumen dan statistik inferensial.
- e. Analisis dan Interpretasi: Membimbing peserta dalam mengolah data, melakukan analisis, dan menarik kesimpulan dari hasil analisis data menggunakan software SPSS. Setelah melakukan praktik, tahapan berikutnya yaitu mahasiswa diberikan penguatan dalam menginterpretasikan output olahan data. Tahapan ini penting dilakukan untuk memperkuat analisis dalam olah data dan menginterpretasikan data. Pada tahapan ini, tim pengabdian memberikan pendampingan secara personal guna memudahkan mahasiswa untuk memahami materi teori dan praktek secara komprehensif.
- f. Metode dan peran yang dilakukan oleh tim PKM dalam beberapa bentuk seperti:
 - a) Metode Ceramah yaitu narasumber diberikan kesempatan untuk menyampaikan materi teori secara komprehensif berdasarkan topik materi yang telah diberikan. Metode ini berlangsung selama 2 hari berdasarkan kebutuhan yang telah dirancang sebelumnya.
 - b) Memberikan pendampingan yaitu para peserta didampingi secara personal oleh masing-masing tim PKM selama proses pelatihan berlangsung.
 - c) Metode diskusi dalam bentuk sesi tanya jawab.

3. Monitoring dan Evaluasi

Tahapan ini sangat penting dilakukan untuk memastikan peserta memahami materi yang telah diberikan selama sesi pelatihan berlangsung. Untuk mendapatkan hasil dan tercapainya tujuan secara maksimal, tim pengabdian melakukan proses monitoring dan evaluasi secara sistematis. Adapun model evaluasi materi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Evaluasi Penguasaan Materi yaitu dilakukan sesi evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman dan keterampilan peserta pelatihan selama mengikuti sesi pelatihan

analisis data SPSS. Evaluasi ini dilakukan dalam bentuk quiz online dengan menggunakan aplikasi online seperti kahoot. Proses evaluasi ini berlangsung selama 30 menit yang terdiri dari 30 soal teori yang dilakukan dalam bentuk quiz online. Metode ini dilakukan untuk memudahkan peserta mengakses soal yang diberikan. Kemudian, untuk evaluasi materi praktek, tim pengabdian membagi dalam beberapa kelompok kemudian diberikan soal studi kasus yang harus diselesaikan dengan penggunaan aplikasi SPSS. Pada evaluasi ini, peserta diberikan waktu selama 45 menit untuk melakukan olah data beserta interpretasi data. Selanjutnya, untuk meningkatkan analisis, model evaluasi dalam bentuk praktek dilakukan dengan menggunakan penguatan teori yang diberikan pada sesi materi sebelumnya.

- b) Sesi diskusi yaitu memberikan kesempatan kepada seluruh peserta pelatihan untuk bertanya dan berdiskusi tentang materi pelatihan analisis data yang telah diberikan. Pada evaluasi ini, tim PKM memberikan kesempatan kepada setiap peserta untuk mengemukakan materi yang belum dipahami dan akan diperjelas kembali oleh tim PKM. Sesi ini berlangsung selama 45 menit
- c) Pendampingan yaitu memberikan wadah lanjutan kepada seluruh peserta pelatihan apabila diperlukan dalam rangka mengatasi kendala dalam mengolah dan menganalisis data.

4. KESIMPULAN

Pelatihan analisis data kuantitatif menggunakan aplikasi SPSS menjadi program penting dalam meningkatkan skill dan keterampilan mahasiswa FEBI UIN Palopo dalam jangka pendek dan jangka panjang. Mengingat, pembelajaran di kelas tidak mampu menopang pemahaman mahasiswa secara maksimal karena keterbatasan waktu dan media. Dengan pendekatan yang interaktif dan menyenangkan, para mahasiswa dapat menguasai teori dan praktek penggunaan aplikasi SPSS. Hal ini menunjukkan bahwa dengan program pelatihan secara berkelanjutan, keterampilan olah data dan analisis data mahasiswa dapat berkembang dengan cepat terutama dalam penerapan aplikasi SPSS untuk kepentingan riset dan dunia kerja di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdalla, S. Z. S. (2025). Understanding ChatGPT adoption for data analytics learning: A UTAUT perspective among social science students in Oman. *Social Sciences and Humanities Open*, 11(September 2024), 101310. <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2025.101310>
- Almelhes, S. (2024). Enhancing Arabic Language Acquisition: Effective Strategies for Addressing Non-Native Learners' Challenges. *Education Sciences*, 14(10), 1116. <https://doi.org/10.3390/educsci14101116>
- Almutairi, B. M. (2025). The effectiveness of statistical learning tasks based on Excel software in developing statistical thinking skills related to the labor market among students of the Applied College. *Educational Process: International Journal*, 14. <https://doi.org/https://doi.org/10.22521/edupij.2025.14.89>
- Bahammam, H. A., & Bahammam, S. A. (2023). Service-learning's impact on dental students' attitude to community service. *BMC Medical Education*, 23(1), 1–7. <https://doi.org/10.1186/s12909-023-04045-2>
- Cabaroğlu, N., & Öz, G. (2023). Practicum in ELT: a systematic review of 2010–2020 research

- on ELT practicum. *European Journal of Teacher Education*, 48(2), 1–20. <https://doi.org/10.1080/02619768.2023.2242577>
- Fiandini, M., Nandiyanto, A. B. D., Al Husaeni, D. F., Al Husaeni, D. N., & Mushiban, M. (2023). How to Calculate Statistics for Significant Difference Test Using SPSS: Understanding Students Comprehension on the Concept of Steam Engines as Power Plant. *Indonesian Journal of Science and Technology*, 9(1), 45–108. <https://doi.org/10.17509/ijost.v9i1.64035>
- Foster, C. (2024). Methodological pragmatism in educational research: from qualitative-quantitative to exploratory-confirmatory distinctions. *International Journal of Research & Method in Education*, 47(1), 4–19. <https://doi.org/10.1080/1743727X.2023.2210063>
- Friedrich, A., Schreiter, S., Vogel, M., Becker-Genschow, S., Brünken, R., Kuhn, J., Lehmann, J., & Malone, S. (2024). What shapes statistical and data literacy research in K-12 STEM education? A systematic review of metrics and instructional strategies. *International Journal of STEM Education*, 11(1). <https://doi.org/10.1186/s40594-024-00517-z>
- Habibie, Z. R., Kartono, K., Wardono, W., & Kharisudin, I. (2025). The Challenge Of Learning Statistical Literacy In Higher Education : A Systematic Literature Review. *Hipotenusa: Journal of Mathematical Society*, 7(1), 1–17. <https://doi.org/10.18326/hipotenusa.v7i1.3372>
- Hu, T., Rasool, U., Wang, L., Chen, H., & Shi, H. (2025). The effectiveness of the TikTok flipped classroom method on students' academic performance in folk art course. *Acta Psychologica*, 257(May), 105094. <https://doi.org/10.1016/j.actpsy.2025.105094>
- MacGillivray, H. (2025). Collaboration and Leadership in Teaching Statistics in Higher Education. *Australian & New Zealand Journal of Statistics*, 1–26. <https://doi.org/10.1111/anzs.70019>
- Nanere, M., Tabelessy, W., Leuhery, F., Tubalawony, J., & Saununu, S. (2025). Global Trends in SPSS Training for Students: a Step Towards Improved Research Competence. *Asian Journal of Community Services*, 4(1), 73–80. <https://doi.org/10.55927/ajcs.v4i1.13626>
- Pandiangan, S. M. T., Sigalingging, L., Nafisa, L., Tasrim, & Santosa, S. (2025). Pelatihan Penggunaan Fitur Spss Kepada Wirausaha Sebagai Sarana Promosi Bisnis. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(8), 1–23.
- Pittri, H., Godawatte, G. A. G. R., Agyekum, K., Botchway, E. A., Dompey, A. M. A., Oduro, S., & Asamoah, E. (2024). Examining the barriers to implementing design for deconstruction in the construction industry of a developing country. *Construction Innovation*, 1(NO4/2019), 20. <https://doi.org/10.1108/CI-09-2023-0239>
- Siagian, Wiliyanti, V., Rukiyanto, B. A., & ... (2024). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Terindeks Scopus Berbantu Aplikasi Spss. *Community ...*, 5(3), 4246–4251.